

ABSTRAK

Peninjak kopi saat ini mulai meningkat, tidak hanya orang dewasa melainkan juga remaja. Berkumpul dengan teman sebaya dan menikmati fasilitas di warung kopi merupakan alasan utama bagi para remaja untuk mendatangi warung kopi. Selain itu pengetahuan yang kurang tentang bahaya minum kopi secara berlebihan menyebabkan para remaja bisa menghabiskan lebih dari 3 cangkir sehari. Penelitian bertujuan mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya minum kopi di RT 02 Kelurahan Banjargondang Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan.

Jenis penelitian deskriptif, Populasi adalah 25 orang. Sampel penelitian sebesar 25 responden, diambil dengan teknik *Total Sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (48%) responden berpengetahuan kurang, dan sebagian kecil (32%) responden berpengetahuan cukup dan 20% responden berpengetahuan baik.

Simpulan penelitian adalah sebagian besar remaja di RT 02 Kelurahan Banjargondang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya minum kopi. Remaja yang mempunyai pengetahuan kurang cenderung akan terus mengkonsumsi kopi. Orang tua diharapkan untuk selalu meningkatkan pengawasan setiap kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Ketua RT perlu bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya minum kopi sehingga remaja dapat meningkatkan pengetahuan mereka dan diharapkan dapat mengurangi atau menghilangkan kebiasaan minum kopi secara berlebih.

Kata kunci : Pengetahuan, Kopi